

Global

Saham-saham AS melonjak pada hari Rabu setelah Presiden Donald Trump membatalkan tarif baru terhadap Eropa, dengan mengatakan bahwa kerangka kesepakatan telah tercapai mengenai Greenland. Saham-saham sudah naik setelah presiden sebelumnya mengatakan dalam pidatonya di Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, bahwa ia tidak akan menggunakan kekerasan untuk mengakuisisi Greenland. Indeks Dow Jones Industrial Average melonjak 588,64 poin, atau 1,21%, dan berakhir di 49.007,23. Indeks S&P 500 naik 1,16% dan ditutup di 6.875,62, sementara Indeks Nasdaq Composite naik 1,18% dan ditutup di 23.224,82. Setelah penghentian tarif Trump, apa yang disebut perdagangan "jual Amerika", yang menghantam pasar keuangan pada hari Selasa, berbalik pada hari Rabu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan dengan koreksi 1,36% atau -124,37 poin ke level 9.010,33, Rabu (21/1/2026). Hingga akhir perdagangan, ada lima saham yang mencatat koreksi dalam dan nilai transaksi besar. BBCA anjlok 3,75% ke level 7.700. Hal ini seiring pula dengan aksi jual asing sebesar Rp751,1 miliar pada sesi 1 hari ini. Astra (ASII) dan United Tractor (UNTR) juga mencatat nilai transaksi besar dan koreksi dalam. ASII yang koreksi 9,28% membukukan total transaksi Rp3,55 triliun dan UNTR yang merosot 14,93% ditransaksikan sebesar Rp2,54 triliun. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) memutuskan menahan suku bunga acuan, BI Rate, di level 4,75% pada Januari 2026. Sementara itu, suku bunga *deposit facility* tetap bertahan di 3,75% dan suku bunga *lending facility* di 5,5%. Adapun, keputusan BI ini sejalan dengan konsensus pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 16.955 dan secara bertahap naik ke level 16.973. Setelah keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga di 4.75%, Rupiah mengalami penguatan ke 16.945. hari ini diprediksi di 16.860 - 16.960. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak turun tipis 1bps dan 0.3bps pada perdagangan Rabu (21/01). Obligasi tenor 5 tahun terlihat kembali diminati oleh institusi keuangan dan offshore setelah cukup tertekan dalam beberapa hari ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	20-Jan	21-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.32	6.33	0.19
INA 10 YR (USD)	5.01	5.00	(0.10)
UST 10 YR	4.29	4.24	(1.16)

INDEXES	20-Jan	21-Jan	%
IHSG	9,134.70	9,010.33	(1.36)
LQ45	884.38	871.42	(1.47)
S&P 500	6,796.86	6,875.62	1.16
DOW JONES	48,488.59	49,077.23	1.21
NASDAQ	22,954.32	23,224.82	1.18
FTSE 100	10,126.78	10,138.09	0.11
HANG SENG	26,487.51	26,585.06	0.37
SHANGHAI	4,113.65	4,116.94	0.08
NIKKEI 225	52,991.10	52,774.64	(0.41)

FOREX	21-Jan	22-Jan	%
USD/IDR	16970	16915	(0.32)
EUR/IDR	19901	19770	(0.66)
GBP/IDR	22821	22715	(0.46)
AUD/IDR	11434	11492	0.50
NZD/IDR	9904	9900	(0.03)
SGD/IDR	13217	13166	(0.38)
CNY/IDR	2436	2429	(0.3)
JPY/IDR	107.45	106.77	(0.63)
EUR/USD	1.1727	1.1688	(0.33)
GBP/USD	1.3448	1.3429	(0.14)
AUD/USD	0.6738	0.6794	0.83
NZD/USD	0.5836	0.5853	0.29

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balane Of Trade (DEC)	¥105.7B	¥316.7B	¥-400B
AU	Employment Change (DEC)	65.2K	-28.7K	40.0K
AU	Unemployment Rate	4.1%	4.3%	4.4%
US	GDP Growth Rate QoQ Final (Q3)		3.8%	4.3%
US	Initial Jobless Claims (JAN)		198K	195K
US	PCE Price Index (NOV)		2.8%	2.7%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics